



Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

No. Ref : L-566/RLA/IV/17

Ibu Darina Yusof
Country Chief Risk Officer/Ag. Country Chief
Financial Officer
Standard Chartered Bank Indonesia
8th Floor, Menara Standard Chartered
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Jakarta 12950

7 April 2017

Dengan hormat,

Surat kepada Manajemen – 31 Desember 2016

Dalam pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan Standard Chartered Bank Indonesia (selanjutnya disebut "Bank") untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, kami telah menemukan beberapa hal yang ingin kami sampaikan untuk perhatian Ibu. Komentar serta saran perbaikannya tersebut kami kemukakan dalam Lampiran A pada surat ini.

Komentar dan saran yang kami kemukakan mencerminkan niat kami untuk secara berkesinambungan membantu Bank, dan khusus kami tujuan hanya untuk informasi dan agar hanya digunakan oleh manajemen atau pihak lain yang berwenang di dalam organisasi Bank.

Pemeliharaan sistem pengendalian internal yang memadai merupakan tanggung jawab manajemen. Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit, kami mempertimbangkan pengendalian internal Bank dalam menentukan prosedur audit. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan dan tidak bertujuan untuk memberikan keyakinan atas kecukupan pengendalian internal. Oleh karena itu, surat ini mungkin tidak memasukkan seluruh kelemahan kebijakan atau prosedur yang mungkin ada.

Lebih lanjut, audit kami tidak dapat diandalkan untuk mengungkapkan pemalsuan, penyalahgunaan wewenang ataupun penyimpangan/penyelewengan lainnya, meskipun pengungkapannya, jika ada, mungkin merupakan hasil dari pengujian audit yang kami lakukan. Meskipun demikian, kami berusaha untuk menggunakan pengetahuan kami mengenai organisasi Bank untuk memberikan saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Ibu.



Audit kami atas laporan keuangan yang disebutkan diatas direncanakan dan dilaksanakan untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material, yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun penyimpangan/ penyelewengan lainnya. Walaupun demikian, suatu audit tidak memberikan keyakinan atas kecukupan pengendalian internal.

Perlu diketahui lebih lanjut, audit yang kami lakukan tidak mencakup pengujian dan pemeriksaan khusus yang mungkin dilakukan dalam pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak maupun pengujian atas pemenuhan/ketaatan pada peraturan pemerintah yang bersangkutan. Audit kami memang mempertimbangkan aspek-aspek tertentu atas perpajakan dan peraturan-peraturan yang berlaku, tetapi audit tersebut tidak dapat diandalkan untuk mendeteksi semua hal yang mungkin ditemukan selama pemeriksaan pajak atau ketidaktaatan kepada peraturan yang mungkin diidentifikasi oleh badan pemerintah yang berwenang/bersangkutan.

Kami akan sangat menghargai jika Ibu dapat memberitahu kami langkah-langkah yang akan diambil sebagai tindak lanjut dari isi surat ini. Pemberitahuan mengenai perubahan/modifikasi atas sistem pengendalian internal yang ada juga akan sangat membantu kami.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas segala bentuk kerja sama serta bantuan yang telah diberikan oleh Ibu dan seluruh staf Ibu selama berlangsungnya audit kami. Bila ada hal-hal yang perlu dibicarakan lebih lanjut mengenai hal-hal yang disebutkan dalam surat ini, kami mohon Ibu jangan ragu-ragu menghubungi kami.

Hormat Kami
Kantor Akuntan Publik
Siddharta Widjaja & Rekan

Elisabeth Imelda, S.E., M.Ak., CPA
Rekan

RLA/su/s:



Lampiran A: Komentar dan saran

1 *Group Special Assets Management (“GSAM”) Handover Checklist*

Temuan

Dalam pelaksanaan audit kami, kami menemukan satu GSAM *handover checklist* yang tidak didokumentasikan dan satu GSAM *handover checklist* yang masih dalam bentuk rancangan.

Dampak

Hal ini akan mengurangi keyakinan manajemen apakah prosedur serah terima (*handover*) sudah dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik.

Saran

Kami menyarankan manajemen untuk melengkapi dokumentasi sesegera mungkin setelah akun dipindahkan ke GSAM.

Tanggapan Manajemen

Manajemen setuju bahwa *Handover checklist* adalah dokumentasi administratif yang harus diselesaikan. Manajemen telah menyelesaikan dan melengkapi dokumentasi untuk kedua akun tersebut. Tidak ada dampak atau risiko tambahan karena GSAM Indonesia telah melakukan pemantauan harian untuk akun-akun tersebut.